

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem atau aplikasi telah menjadi bagian di dalam kehidupan manusia modern saat ini. Berbagai macam sistem baik untuk keperluan permainan, bekerja dan pendidikan telah menjadi sarana untuk mendapatkan informasi bagi penggunanya. Khususnya di bidang bisnis, penggunaan sistem komputer dapat menunjang proses bisnis. Pekerjaan dapat dilakukan lebih cepat dan mudah, sehingga informasi yang diharapkan cepat didapat.

PT Matra Unikatama (MU) merupakan perusahaan swasta yang bergerak di kontraktor pengeboran minyak. Berkantor pusat di Kota Sidoarjo, PT MU mempunyai 88 staf kantor dan kurang lebih 301 pekerja/buruh. Saat ini proses presensi telah menggunakan perangkat presensi sidik jari. Terdapat 4 mesin sidik jari yang dibagi berdasarkan bagian tempat karyawan bekerja. Pembagian mesin sidik jari bertujuan agar tidak terjadi antrian saat presensi masuk dan pulang karyawan.

Saat ini proses perhitungan gaji karyawan masih menggunakan perhitungan manual. Perhitungan manual yang dimaksud adalah setiap harinya bagian personalia mengambil data presensi karyawan di hari sebelumnya yang terekam di mesin sidik jari. Data presensi tersebut diambil menggunakan *flashdisk* dan datanya dibaca menggunakan *software* presensi mesin sidik jari. Data presensi kemudian dicetak untuk diperiksa satu per satu agar diketahui karyawan yang terlambat dan tidak masuk kerja. Setelah proses pencatatan presensi harian

dilakukan, bagian personalia mencocokkan data presensi dengan surat dokter atau surat ijin khusus yang telah disetujui oleh kepala bagian karyawan. Jika karyawan tidak masuk kerja tanpa surat dokter atau surat ijin khusus dan jatah cuti tahunan sudah habis, maka gaji karyawan tersebut dipotong sebesar gaji 1 hari kerja.

Saat ini pengajuan cuti dilakukan dengan cara mengisi *form* pengajuan cuti yang dapat diambil di bagian personalia, terlebih dulu karyawan menanyakan apakah jatah cuti tahunannya habis ataukah masih ada. Setelah *form* diisi maka karyawan meminta persetujuan kepada kepala bagian dan *form* diserahkan kembali kepada bagian personalia.

Setiap harinya juga dicatat lembur karyawan berdasarkan surat lembur yang telah disetujui kepala bagian. Di surat lembur tertera jumlah jam lembur yang menjadi acuan perhitungan uang lembur. Lembur sendiri memiliki batas waktu 1 hari kerja setelah jam kerja selesai, jam kerja karyawan yaitu dimulai pada jam 8 pagi sampai jam 3 sore.

PT MU memiliki 2 kelompok gaji yaitu untuk karyawan staf kantor dan buruh. Bagi karyawan staf kantor memiliki gaji pokok, uang susu, uang makan, uang transport, dan uang tunjangan hari tua. Untuk karyawan buruh terdapat komponen gaji seperti uang gaji sehari, uang susu, uang makan, uang transport, uang premi, dan uang lembur. Setiap karyawan kantor dan buruh memiliki gaji pokok atau gaji harian yang berbeda-beda. Setiap minggu, bagian personalia yang bertanggung jawab melakukan perhitungan dan melakukan pembayaran gaji buruh. Untuk penggajian karyawan staf kantor dihitung oleh manager bagian keuangan, penggajian karyawan staf sendiri dibedakan karena gaji staf kantor bersifat rahasia.

Di PT MU, bagian personalia yang melakukan perhitungan gaji buruh hanya berjumlah 2 orang dengan total jumlah karyawan buruh adalah kurang lebih 301 orang. Karena rumitnya perhitungan gaji dan banyaknya komponen tunjangan gaji, maka menghabiskan waktu kerja sehari untuk menghitung total gaji. Pimpinan perusahaan saat ini mengharapkan adanya sistem perhitungan yang otomatis untuk melakukan perhitungan gaji berdasarkan *database* mesin sidik jari. Selain itu, proses perhitungan gaji dengan program *excel* membuka kesempatan terjadinya kecurangan, yaitu dengan melakukan perubahan nilai komponen gaji yang seharusnya dikelola oleh manajer keuangan, namun saat ini dapat dikelola oleh staf keuangan. Perhitungan gaji yang dilakukan dengan manual juga rentan terjadinya kesalahan perhitungan yaitu salah memasukkan nilai gaji yang dapat menyebabkan kerugian di pihak karyawan atau perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di proses perhitungan gaji karyawan PT MU, penulis memberikan solusi untuk merancang bangun aplikasi penggajian karyawan. Dengan adanya sistem ini, bagian personalia tidak perlu menghitung jumlah presensi karyawan setiap harinya, menghitung jumlah uang lembur dan menghitung jumlah total gaji di akhir bulan. Bagi karyawan yang lembur, bagian personalia cukup melakukan *input* data jam lembur ke dalam sistem, dan sistem dapat langsung melakukan perhitungan nilai uang lembur.

Fasilitas lain bagi karyawan yaitu karyawan dapat langsung melakukan pengajuan cuti, setiap ada pengajuan cuti sistem memberikan informasi kepada kepala bagian untuk memberikan persetujuan. Diharapkan dengan menggunakan aplikasi penggajian ini permasalahan yang terjadi dan kebutuhan sistem

penggajian di PT MU dapat teratasi serta dapat membantu kinerja bagian personalia dalam hal penggajian karyawan.

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang, maka dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana membuat aplikasi penggajian pada PT MU berdasarkan aturan penggajian yang telah ditetapkan perusahaan.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun batasan masalah pada pembuatan aplikasi penggajian PT MU adalah sebagai berikut:

1. Komponen dan aturan perhitungan gaji, lembur dan PPh berdasarkan aturan ketetapan PT MU.
2. Tidak membahas pengajuan dan pembayaran uang pinjaman karyawan di perusahaan.
3. Aplikasi menghitung presensi berdasarkan *database* mesin *fingerprint*.

### 1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai yaitu terbentuknya aplikasi penggajian pada PT MU agar dapat membantu dalam proses penggajian perusahaan.

### 1.5 Manfaat

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan memiliki manfaat yaitu bagian personalia lebih menghemat waktu dalam proses penggajian, mencegah terjadinya kecurangan, dan meminimalisir terjadinya kesalahan perhitungan yang mengakibatkan kerugian pada karyawan ataupun perusahaan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Di dalam penyusunan laporan tugas akhir ini secara sistematis diatur dan disusun dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun urutan dari bab pertama sampai bab terakhir adalah sebagai berikut:

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan pembuatan sistem, manfaat bagi penggunaannya, serta sistematika penulisan laporan.

### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai berbagai macam teori yang mendukung dalam pembuatan rancang bangun aplikasi penggajian pada PT Matra Unikatama.

### **BAB III          ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini membahas analisa dan perancangan sistem. Analisa berisi penjelasan dari timbulnya masalah beserta penyelesaiannya, sedangkan perancangan system berisi *System Flow*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, dan *Desain Input / Output*.

### **BAB IV          IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM**

Bab ini membahas tentang kebutuhan perangkat lunak, perangkat keras, implementasi dan evaluasi sistem. Implementasi ini mengacu pada perancangan desain sistem yang telah dibuat dan berfokus dalam penggajian. Dalam implementasi ini juga berisi penjelasan *Graphical User Interface (GUI)* sistem yang telah dibuat.

Sedangkan evaluasi system berisi validasi dan ujicoba sistem agar terhindar dari *error* serta berjalan sesuai yang diharapkan.

## **BAB V      PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembuatan *system* ini serta saran yang bertujuan untuk pengembangan *system* dimasa yang akan datang.

